

**PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL BAGI GURU
IPS SMP KABUPATEN BATANG SEBAGAI WUJUD NILAI
KARAKTER PEDULI FIS UNNES**

Ananto Aji, Ferani Mulianingsih, Aisyah Nur Sayidatun Nisa
FIS Universitas Negeri Semarang
ajiananto@mail.unnes.ac.id

Abstract

The target of this service is to increase the willingness of teachers to write journals and research reports, improve the ability of teachers to write scientific works, namely through mentoring the writing of journal articles for social studies teachers at Batang Regency Middle School as a form of UNNES conservation spirit. The benefits of this service are expected to be able to provide social studies teachers for junior high schools across Batang Regency with the willingness and skills to create scientific papers so that they can increase their knowledge and increase their income as a consequence of their promotion. This service method consists of four stages of activity, namely planning, implementation, monitoring and evaluation. While the steps of this service activity consist of three core training material activities, namely training material on the preparation of PTK proposals, training material on the preparation of PTK reports, and training in making articles to be published in the journal.

Keyword: *Journal Articles, Spirit Conservation*

Abstrak

Target pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemauan guru menulis jurnal dan laporan penelitian, meningkatkan kemampuan guru menulis karya ilmiah, yaitu melalui pendampingan penulisan artikel jurnal bagi guru IPS SMP Kabupaten Batang sebagai wujud spirit konservasi UNNES. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membekali guru IPS SMP se-Kabupaten Batang mempunyai kemauan dan keterampilan untuk membuat karya tulis ilmiah sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pendapatannya sebagai konsekuensi dari kenaikan pangkatnya. Metode pengabdian ini terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Sedangkan langkah-langkah kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga kegiatan inti materi pelatihan yaitu pelatihan materi tentang penyusunan proposal PTK, pelatihan materi tentang penyusunan laporan PTK, dan pelatihan pembuatan artikel yang akan dimuat dalam jurnal.

Keyword: Artikel Jurnal, Spirit Konservasi

PENDAHULUAN

Seiring dengan diterbitkannya UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan implementasi dari isi yang termaktub dalam undang-undang tersebut, maka guru dan dosen dituntut meningkatkan profesionalismenya. Ada beberapa aspek yang dituntut peningkatan profesionalime, salah satunya yaitu peningkatan kemampuan guru/dosen melalui karya ilmiah/hasil penelitian.

Tugas pokok guru dan tanggung jawab guru yang demikian berat dan menentukan dalam mencapai tujuan pembangunan bangsa dan negaranya. Oleh karena itu maka layaklah jika guru mendapatkan imbalan yang layak bagi kemanusiaan dan layak memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya. Namun usaha untuk memperbaiki kesejahteraan guru memang sudah dilakukan seperti kenaikan pangkat yang bisa dilakukan cukup 2 tahun tidak harus menunggu 4 tahun, juga tidak terbatas hanya sampai Golongan IVa/Pembina saja, namun bisa sampai golongan IVe/Guru Utama asal dipenuhi syarat-syarat yang ditentukan.

Pada umumnya guru masih banyak yang kesulitan naik pangkat dan golongan IVa/Pembina ke IVb/Pembina Tingkat I keatas yang kendalanya adalah pembuatan karya tulis ilmiah yang disyaratkan harus dipenuhi angka kredit minimal 12 dari unsur pengembangan profesi yang antara lain meliputi melakukan

kegiatan karya tulis/karya ilmiah dalam bidang pendidikan.

Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan. Adapun kegiatan pengembangan profesi yang dimaksud adalah

1. membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang pendidikan,
2. menemukan teknologi di bidang pendidikan.
3. membuat alat pelajaran/alat peraga atau alat bimbingan,
4. menciptakan karya tulis ilmiah, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Depdiknas, 2001).

Maka menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat dan golongan tertentu. Kenyataan banyak guru SMP yang belum mengisi artikel atau belum begitu banyak juga membuat jurnal ilmiah untuk guru SMP. Selain itu, masih sedikit guru yang mengembangkan keterampilan menulis untuk kenaikan pangkat dan golongannya. Seperti yang dialami oleh MGMP IPS SMP Kabupaten Batang.

Keinginan para guru di MGMP IPS SMP Kabupaten Batang untuk

menyusun artikel jurnal, ternyata tidak sesuai dengan yang diinginkan. Keinginan menyusun artikel jurnal tidak serta merta diiringi dengan sosialisasi bertahap dan berkesinambungan terkait bagaimana cara menyusun artikel jurnal yang benar, dan ke jurnal mana para guru dapat memuat artikel yang telah disusun.

Diskusi antara pengusul pengabdian dengan mitra yaitu MGMP IPS SMP Kabupaten Batang untuk menyelesaikan masalah, maka akan dilaksanakan pemecahan masalah. Pemecahan masalah yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru IPS SMP Kabupaten Batang Sebagai Wujud Spirit Konservasi Unnes.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 6 tahun 2017 tentang Spirit Konservasi Universitas Negeri Semarang pada pasal 7 membahas spirit konservasi yang dijabarkan dalam delapan nilai. Dalam pengabdian masyarakat ini, mengadopsi dari nilai kreatif. Yaitu senantiasa berfikir dan bertindak untuk menyelesaikan masalah-masalah secara cerdas berdasarkan norma-norma untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.

I. METODE PENELITIAN

Persoalan prioritas tersebut dapat dipaparkan melalui beberapa poin inti sebagai berikut:

1. Guru IPS SMP Kabupaten Batang belum mampu menyusun PTK.
2. Guru IPS SMP Kabupaten Batang belum mampu menyusun artikel ilmiah.
3. Guru IPS SMP Kabupaten Batang belum mampu mempraktikkan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah.

Berdasarkan persoalan prioritas tersebut, diharapkan guru-guru IPS SMP Kabupaten Batang dilatih untuk menulis artikel jurnal pada pendampingan penulisan artikel jurnal bagi guru IPS SMP Kabupaten Batang sebagai wujud spirit konservasi Unnes yang ditujukan untuk membantu guru dalam menjelaskan dan mengidentifikasi permasalahan yang dapat disusun menjadi PTK, kemudian hasil dari laporan PTK disusun menjadi artikel jurnal ilmiah. Sehingga pengetahuan, pemahaman dan keterampilan Guru terhadap artikel jurnal ilmiah meningkat.

Pendekatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan:

1. Ceramah

Metode ceramah yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta pengabdian yaitu menjelaskan tentang PTK dan kaidah selingkung artikel jurnal ilmiah.

2. Diskusi Kelompok

Metode ini dapat mendorong peserta pengabdian untuk berinteraksi dan membantu memahami pendapat yang berbeda yang muncul selama kegiatan pelatihan berlangsung. Metode ini juga mendorong peserta pelatihan untuk menghargai pendapat peserta pelatihan lainnya. Diskusi kelompok dalam pengabdian masyarakat ini berupa pembagian tema kepada tiap kelompok, kemudian dari tema tersebut disusun menjadi embrio PTK.

3. Tanya Jawab

Metode tanya jawab antara tim pengabdian dengan peserta pengabdian dilaksanakan untuk menjelaskan kepada peserta yang belum memahami materi.

4. Curah Pendapat

Metode curah pendapat ditujukan untuk mengetahui apa yang telah diketahui tentang PTK dan artikel jurnal ilmiah oleh peserta pengabdian, kemudian saling bertukar informasi dengan peserta pengabdian lainnya

5. Demonstrasi

Metode demonstrasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu peserta pengabdian menulis PTK dan artikel jurnal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara umum telah sesuai dengan target tim pengabdian, mulai dari jumlah peserta, hasil yang diharapkan, dan evaluasi yang berjalan

dengan lancar, walaupun ada berbagai hambatan, misalnya, berkaitan dengan penentuan waktu pelatihan yang tepat. Namun, akhirnya semua itu dapat dipecahkan dengan baik berkat kerja sama semua pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 50 guru mata pelajaran IPS di Kabupaten Batang. Setelah dilakukan observasi dan menerima saran dari Ketua MGMP Mata Pelajaran IPS, maka kegiatan ini dilakukan dengan dua kali sesi, yaitu sesi pertama berkaitan dengan penelitian tindakan kelas, kedua tentang penulisan artikel di jurnal ilmiah. Pelatihan para guru IPS Kabupaten Batang dilaksanakan pada 12 dan 19 Juli 2018.

Tim pengabdian berjumlah 3 dosen yang masing-masing mempunyai peran sendiri-sendiri. Peran dosen adalah sebagai pemateri pelatihan, yang mencakup Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan artikel untuk jurnal ilmiah. Di samping itu, masing-masing pemateri juga siap membantu melakukan pendampingan atau pembimbingan seandainya para guru meminta dan membutuhkan baik dalam hal penelitian maupun penulisan artikel ilmiah.

Dalam sesi pertama ini disampaikan materi yang berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Materi ini dirasa penting untuk disampaikan karena peserta pelatihan adalah para guru. Dengan pemberian

materi ini diharapkan ada peningkatan pembelajaran di kelas, dan keberhasilannya dapat diukur. Demikian pula, dengan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan, maka guru akan selalu berinovasi dalam pembelajarannya. Sesi pertama dalam pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2018.

Dalam sesi kedua ini pengabdian juga menyarankan sekolah atau MGMP IPS Kabupaten Batang untuk membuat jurnal ilmiah sendiri atau memasukkannya ke Jurnal Harmony IPS dan Jurnal FIS Unnes. Seandainya belum punya jurnal ilmiah sendiri, maka disarankan pula untuk mengirimkan hasil penelitian yang sudah berbentuk artikel ke berbagai jurnal yang sudah ada. Ditegaskan, bahwa ketika mengirimkan jurnal ilmiah, maka yang harus diperhatikan adalah gaya selingkung atau aturan tata tulis jurnal yang bersangkutan. Di samping itu semua, ada tujuan praktis yang dapat dicapai, yaitu bahwa hasil penelitian guru maupun penulisan artikel di jurnal ilmiah dapat dijadikan tambahan kum untuk kenaikan pangkat yang bersangkutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, terdapat pendampingan penulisan artikel jurnal bagi guru IPS SMP Kabupaten Batang sebagai wujud karakter peduli FIS UNNES yang dilaksanakan dalam

rangka pengabdian pada masyarakat ini pada umumnya memperoleh antusiasme yang besar dari para peserta. Mulai dari metode yang dilaksanakan sekaligus juga materi yang disampaikan memberikan wawasan yang baru bagi peserta. Demikian pula, dengan tawaran kesediaan tim pengabdian sebagai pendamping atau pembimbing dalam proses penelitian yang nantinya dilakukan oleh para guru menjadikan respon positif dan dianggap memudahkan mereka.

Antusias para peserta pelatihan menjadikan optimisme tersendiri bagi pengembangan keilmuan dan pengajaran di sekolah. Dengan penelitian yang dilakukan para guru, diharapkan inovasi pembelajaran akan dapat dicapai. Pada akhirnya pelatihan ini bisa berjalan dengan lancar dan memberikan tambahan ilmu dan wawasan yang berharga baik bagi peserta maupun bagi tim pengabdian.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik.
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2001. Petunjuk praktis pengembangan profesi bagi jabatan fungsional guru. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.

Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: BP Cipta Jaya.